

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES  
SESUAI PETUNJUK BPKP (BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN  
PEMBANGUNAN) DI DESA MIDANG KAB. LOMBOK BARAT**

**<sup>1</sup>Nurul Hidayati Indra Ningsih, <sup>2</sup>Baiq Reinelda Tri Y, <sup>3</sup>Mos Indrawati,  
<sup>4</sup>Risnita Oktabriani Sandikawati, <sup>5</sup>Ersa Wahyuliati, <sup>6</sup>Nurlia**  
Universitas Muhammadiyah, Mataram, Indonesia  
[\\*indraningsih21@gmail.com](mailto:indraningsih21@gmail.com)

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan dengan standar PSAK dan BPKP untuk BUMDes. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan BUMDes sesuai PSAK dan BPKP melalui kegiatan workshop, melakukan pelatihan dan bimbingan untuk melengkapi pembuatan laporan keuangan BUMDes dengan bendahara BUMDes, Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian untuk menunjang keberhasilan dan keberlanjutan penyusunan laporan keuangan BUMDes.

**Kata Kunci: Laporan keuangan, BPKP, PSAK**

**Abstract**

*Community service activities aim to provide knowledge and understanding of the importance of preparing financial reports with PSAK and BPKP standards for BUMDes. The method of implementing this service activity is to socialize the importance of preparing BUMDes financial reports according to PSAK and BPKP through workshops, conducting training and guidance to complete the preparation of BUMDes financial reports with the BUMDes treasurer, Monitoring and evaluating service activities to support the success and sustainability of preparing BUMDes financial reports.*

**Keywords: Financial Statements, BPKP, PSAK**

**PENDAHULUAN**

Salah satu langkah pemerintah untuk mendorong pergerakan ekonomi desa yaitu melalui kewirausahaan desa, kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan desa ini didorong melalui lembaga usaha desa atau yang kemudian dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan Undang – undang Nomor 06 tahun 2014 pasal 90 tentang arah pengembangan Badan Usaha Milik Desa atau yang dikenal dengan istilah BUMDes mengatur kegiatan pengembangan desa melalui pemerintah kabupaten atau kota dan pemerintah desa mendorong perkembangan BUMDes dengan : a. memberikan hibah dan/atau akses permodalan; b. melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar; dan c. memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa.

Berdasarkan Undang –Undang tersebut, dapat kita ketahui jika pemerintah desa berkewajiban mengembangkan potensi desa dan memperkuat perekonomian desa melalui kegiatan ekonomi seperti mendirikan dan mengembangkan BUMDes.

Salah satunya seperti pendirian BUMDes yang dilakukan oleh pemerintah desa Midang Kec. Gunungsari Kab Lombok Barat. Dalam hal ini, desa Midang secara resmi mendirikan BUMDes sejak tahun 10 April 2021, BUMDes tersebut bernama BUMDes Maju Berkah. Pada sisi perekonomian, BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Menurut Gayo dan Erlina (2020:203) tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu untuk meningkatkan perekonomian Desa dan

masyarakat, meningkatkan pendapatan asli Desa dan meningkatkan pengelolaan potensi Desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi kampung. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan menarik masyarakat untuk memperoleh pinjaman berupa dana usaha, sehingga angka kemiskinan akan menurun.

BUMDes desa Midang dikelola oleh enam orang, dengan Bapak M. Sunarto, S.H.I, ME, sebagai Direktu BUMDes. Pendirian BUMDes di Desa Midang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat perdesaan. BUMDes Maju Berkah mendirikan toko retail modern yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat desa Midang dan sekitarnya. Retail modern tersebut ternyata mampu menarik pelanggan dan berkembang karena mampu bersaing dengan retail modern berjejaring secara nasional. Kepala Desa Midang Samsudin, S.Sos. menjelaskan dengan kolaborasi bersama pelaku UMKM dan distributor lokal dan nasional, Bumdes Maju Berkah mampu bersaing dengan harga yang kompetitif. "Kolaborasi dengan UMKM, pihak distributor lokal dan nasional serta swasta dan pemda Lombok Barat membuat kami berhasil membangun Bumdes ini dan berdampak terhadap ekonomi desa Midang," Kamis (8/4/2022). Dalam satu bulan, omzet penjualan retail modern Bumdes desa Midang mencapai Rp200 juta dan dalam satu tahun Rp2,4 miliar, "Tentu ini kerja keras dari pengurus Bumdes mulai dari jajaran Pengawas dan Komisaris. Yang terpenting masyarakat desa Midang mendukung penuh adanya retail modern ini," ujar Samsudin, S.Sos.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu penyusunan laporan keuangan masih secara manual dan belum sesuai dengan petunjuk BPKP. Sehingga menyebabkan belum optimalnya tata kelola keuangan BUMDes yang ada di Desa Midang baik secara administrasi keuangan maupun pengaggaran. Padahal pengaggaran untuk sebuah usaha yang dikelola sangat dibutuhkan agar dapat menjadi pedoman dan evaluasi dalam pengelolaan keuangan (Afkar, 2016). Kurang pemahaman tentang akuntansi oleh bendahara dan sumber daya manusia pengelola BUMDes menjadi salah

salah satu faktor kurangnya tata kelola keuangan secara baik. Faktor tersebut menjadi penyebab BUMDes di Desa Midang belum bisa menyusun laporan keuangan sesuai petunjuk BPKP.

BUMDes wajib memiliki laporan keuangan untuk masing-masing unit usaha setiap periodenya sehingga dapat mengetahui perkembangan unit-unit usaha tersebut yang nantinya akan dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pengelola dan dewan komisaris, hal ini seperti yang dijelaskan (Afkar et al., 2018) bahwa dalam pengelolaan keuangan yang baik diperlukan administrasi keuangan yang tertib dan sesuai prosedur.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. BPKP merupakan aparat pengawas intern pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Berdasarkan Perpres tersebut, BPKP mempunyai tugas utama menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPKP membentuk Kantor Perwakilan BPKP di setiap Provinsi. Berdasarkan Perpres Nomor: 192 Tahun 2014 tentang BPKP, BPKP berinisiatif untuk melakukan pembinaan BUM Desa dengan memberikan asistensi penyusunan laporan keuangan. Pada Tahun 2020 BPKP mengeluarkan buku pedoman Penyusunan Laporan Keuangan dan Kinerja Bumdes. Dalam buku ini akan di jelaskan dan di paparkan bagaimana cara menyusun Laporan Keuangan dan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), laporan keuangan ini memuat laporan keuangan pokok seperti Neraca, Laporan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan Atas Laporan Keuangan. Kemudian dalam buku panduan ini juga di paparkan terkait sistem akuntansi keuangan terkait seputar

kebijakan, prosedur, sub sistem akuntansi, dan bagan akun.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain

- (1) Persiapan pelaksanaan meliputi persiapan administrasi berupa: perijinan, rekrutmen peserta kegiatan dan pembantu pelaksana, koordinasi dengan daerah sasaran dan Pembekalan Kegiatan pra kegiatan pengabdian pada masyarakat kepada tim.
- (2) Edukasi mengenai pentingnya akuntansi untuk mengasihkan laporan keuangan bagi pengelola BUMDes untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak internal Pengelola BUMDes (pengawas, dewan komisaris, pengelola) ataupun pihak eksternal (pemerintah kabupaten, masyarakat, bank), dan bagaimana manajemen keuangan yang baik untuk pengelolaan BUMDes pemberian teori menggunakan media proyektor LCD dan pembagian modul.
- (3) Pelatihan dan Praktek, Langkah selanjutnya setelah dilakukan penyuluhan adalah melakukan latihan praktek terkait penyusunan laporan keuangan BUMDes yang sederhana, penyusunan jurnal umum, laporan kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, menggunakan modul petunjuk penyusunan laporan keuangan sesuai BPKP, buku besar dobel folio dan laptop (aplikasi Microsoft excel).
- (4) Pendampingan, Setelah kedua tahap dilakukan, tahap terakhir yang dilakukan oleh Tim PKM yaitu pendampingan kepada pengelola BUMDes Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok barat. Pendampingan dilakukan oleh Tim PKM untuk mengetahui keberhasilan program yang ditawarkan. Proses pendampingan dilakukan dengan cara diskusi antara tim dengan mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh mitra selama melakukan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program PKM ini dilaksanakan selama 3 hari mulai hari Senin-Rabu 04-06 Juli 2022, hari pertama kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Aula kantor Desa Midang. Peserta yang hadir 9 orang dari 10 yang diundang, para peserta terdiri dari Bendahara BUMDes, Pengawas BUMDes, Kadus, Kades, dan pengguna BUMDes.

Pada hari pertama, Senin 04 Juli 2022, kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WITA, sebelum kegiatan dimulai, peserta melakukan registrasi terlebih dahulu. Dalam kegiatan ini, tim PKM melakukan penyuluhan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan agar keuangan BUMDes transparan dan akuntabel. Setiap usaha harus memiliki laporan keuangan untuk menghindari terjadinya aliran dana yang buruk. Jika BUMDes tidak memiliki laporan keuangan maka akan menyulitkan dalam melakukan pertanggungjawaban dana Desa.

Dalam kesempatan tersebut tim PKM memaparkan bahwa laporan keuangan penting untuk :

1. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang rinci perkembangan keuangan BUMDes, baik dari segi omset, laba rugi, arus kas, perubahan modl dan neraca
2. Dapat sebagai alat pengambilan keputusan untuk melihat perkembangan BUMDes
3. Untuk melihat produktivitas BUMDes.
4. Melihat kinerja keuangan BUMDes.

Pada hari senin kami juga melaksanakan kegiatan ke 2, karena pada hari selasa Bendahara ada kegiatan lain. Dalam sesi ini tim PKM menjelaskan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sesuai BPKP. Tim PKM juga melihat laporan yang sudah disusun oleh bendahara BUMDes.

sehingga dihari berikutnya bisa membimbing untuk pelatihan penyusunan laporan keuangannya. Tim PKM juga menyerahkan buku panduan penyusunan laporan keuangan sesuai BPKP.



Gambar 2. Penyerahan buku panduan penyusunan laporan keuangan sesuai BPKP

Hari Rabu, 06 Juli 2022 tim PKM melakukan pendampingan bagaimana membuat jurnal umum, penyusunan laporan perubahan modal



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan penyusunan laporan keuangan

#### DAFTAR PUSTAKA

Afkar, T. (2016). Penganggaran Bisnis. Surabaya: Adi Buana University Press.

Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.

Gayo, Syamsul Bahri, Erlina, Rujiman. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan. *Media Komunikasi Geografi*. Vol. 21 (No. 2), Hlm. 202-209.

Joesyiana, K., Prihastuti, A. H., Wahyuni, S., & Susanti, D. (2021). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 132-139.

Prihastuti, A. H., Joesyiana, K., & Al Sukri, S. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Dan Strategi Pemasaran Bagi Kube Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10.

Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.

Sululing, Siswadi dan Yanti Mutalib. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 2 (No. 1) Mei 2022, Hlm 41-46.